

**TAMPILAN ANAK TUNAGRAHITA DALAM BEROLAHRAGA DI
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 KUBUNG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan Rekreasi Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)
di Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**EFNI SAFITRI
14089110/2014**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

TAMPILAN ANAK TUNAGRAHITA DALAM BEROLAHRAGA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Nama : Efni Safitri
NIM/BP : 14089110/2014
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 18 Februari 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesrek/Prodi Ikor



Drs. Hanif Badri, M.Pd
NIP. 19580502 198403 1 006



Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Padang

TAMPILAN ANAK TUNAGRAHITA DALAM BEROLAHRAGA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Nama : Efni Safitri
NIM/BP : 14089110/2014
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 18 Februari 2019

Tim Penguji

Ketua : 1. Drs. Hanif Badri, M.Pd

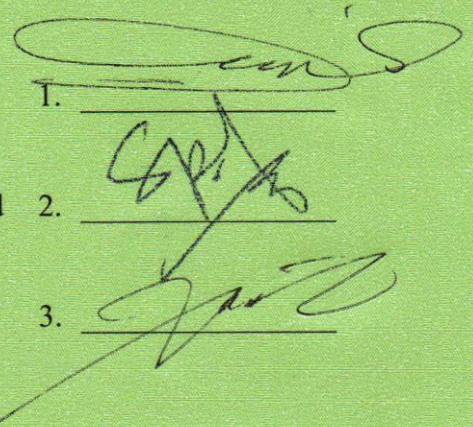
Anggota : 2. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd

3. Fahmil Haris, S.Pd, M.Pd

1.

2.

3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Efni Safitri
Nim : 14089110
Prodi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Tampilan Anak Tunagrahita dalam Berolahraga di Sekolah
Luar Biasa Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Padang, Februari 2019

Yang menyatakan



EFNI SAFITRI
Nim. 14089110

ABSTRAK

Efni Safitri : **Tampilan Anak Tunagrahita Dalam Berolahraga di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tampilan anak tunagrahita dalam melaksanakan olahraga berdasarkan tempat, alat, interaksi dan gerakan. Sedangkan tampilan dari anak tunagrahita tersebut memiliki beberapa masalah yang akan dinilai berdasarkan kategori yang sudah ditetapkan berdasarkan apa yang sudah diamati

Jenis penelitian ini deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang Tampilan Anak Tunagrahita Dalam Berolahraga di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok yang akan dilihat karakter dalam berolahraga yang berjumlah 31 orang. Sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling* dimana sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi secara langsung menggunakan lembar observasi dalam bentuk pertanyaan dengan teknik analisis data berupa statistik deskriptif.

Hasil analisis data menggambarkan bahwa tampilan anak tunagrahita dalam berolahraga di SLBN 1 Kubung sangat berpengaruh. (1) Pada saat bermain anak butuh tempat dimana mereka bisa berinteraksi dengan bebas, sehingga bisa menguasai lapangan dengan baik. (2) Dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan adanya kerusakan dan tidak lengkapnya alat, sehingga anak tunagrahita bisa melaksanakan olahraga dengan baik. (3) Sedangkan interaksi anak juga berpengaruh terhadap tampilan anak saat berolahraga, apakah nantinya akan menjadi baik atau malah sebaliknya, dengan adanya interaksi antara guru dan anak maka disitulah terbentuknya suatu tampilan yang baik terhadap anak. (4) Olahraga dalam berbagai macam gerakan atau permainan dapat membantu perkembangan keterampilan gerak, guru olahraga yang kreatif dapat membantu setiap anak mengembangkan koordinasi syaraf-otot dalam keterampilan gerak melalui gerakan-gerakan kreatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tampilan Anak Tunagrahita Dalam Berolahraga di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok”**. Selanjutnya, sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Genefri, Ph. D. selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes AIFO selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Ibu Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes selaku ketua jurusan kesehatan dan rekreasi.
4. Bapak Drs. Hanif Badri, M.Pd selaku pembimbing.
5. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, bapak Fahmil Haris, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji.
6. Bapak/Ibu dosen pengajar di Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmunya selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi khususnya dan semua pihak pada umumnya. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya robbal alamin.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penulisan.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Tampilan	7
2. Faktor Yang Mempengaruhi Tampilan Anak Dalam Berolahraga	7
3. Pembinaan Tampilan Anak Dalam Berolahraga.....	10
4. Anak Tunagrahita	18
5. Olahraga Adaptif	24
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi Dan Sampel	33
C. Defenisi Operasional.....	34
D. Jenis Dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Verifikasi Data.....	36
B. Deskripsi Data.....	36
1. Tempat.....	36
2. Alat.....	38
3. Interaksi.....	39
4. Gerakan	41
C. Pembahasan.....	42
D. Tujuan Pembelajaran Olahraga Adaptif.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Anak Tunagrahita di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok	33
2. Deskripsi Tempat	37
3. Deskripsi Alat	38
4. Deskripsi Interaksi	40
5. Deskripsi Gerakan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	53
2. Lembar Observasi Penelitian	54
3. Data Hasil Penelitian.....	56
4. Dokumentasi Penelitian	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu faktor yang sangat dominan dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang baik dan bermutu akan menciptakan manusia berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah melakukan segala daya upaya dibidang pendidikan dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur, serta memungkinkan segenap bangsa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya baik aspek fisik maupun psikis. Seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 21 bahwa ”pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat”. Jadi dapat dipahami bahwasanya pendidikan tidak selalu diselenggarakan melalui jenjang pendidikan seperti sekolah, namun pendidikan juga bisa dilaksanakan melalui program pendidikan di luar sekolah.

Dalam mencapai pembinaan dan pengembangan keolahragaan diseluruh lapisan masyarakat semua anak harus mendapatkan pelayanan yang sama dengan kondisi dan bentuk keterbatasannya. Dalam masyarakat ditemui

sekelompok anak yang mempunyai keterbelakangan mental, seperti tunalaras, tunadaksa, tunanetra, dan tunagrahita. Dengan adanya perkembangan pendidikan yang sangat pesat maka Direktorat Pendidikan Luar Biasa (PSLB) yang menetapkan istilah yaitu anak kelainan, salah satunya adalah anak tunagrahita. “warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus” (Undang-undang RI No 20 Pasal 5 ayat 2 tahun 2003). Pendidikan yang dimaksud disini memang pendidikan yang diselenggarakan di sekolah luar biasa (SLB) khusus nya untuk anak tunagrahita.

Salah satu olahraga yang diberikan untuk anak tunagrahita yaitu olahraga adaptif. Olahraga ini merupakan salah satu aspek dari proses pelaksanaan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sukarela dan berguna serta berhubungan langsung dengan respon mental, emosional, dan sosial.

Olahraga adaptif untuk anak tunagrahita tidak sama dengan olahraga untuk anak normal, yang membedakannya adalah kalau olahraga adaptif untuk anak luar biasa dirancang dan diadaptasikan sesuai dengan tampilan yang dimiliki oleh masing-masing anak (Hosni, 2003:4). Untuk itu olahraga adaptif sangat diperlukan oleh anak tunagrahita.

Agar tercapai tujuan yang diharapkan, permainan yang diberikan seperti materi, permainan adaptif dirancang dan diadaptasikan sesuai dengan tampilan yang dimiliki anak tunagrahita, supaya dalam mengikuti permainan anak tunagrahita diberikan kesempatan untuk mempelajari dan berpartisipasi

walaupun mereka memiliki masalah dalam berfikir, keterbatasan gerak dan tingkah laku. Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, diperlukan instruksi yang dapat merencanakan dan melaksanakan permainan dengan menggunakan metode permainan yang cocok, sehingga anak tunagrahita tertarik dan mau melakukannya.

Tampilan anak tunagrahita dapat di tinjau berdasarkan bagaimana anak tersebut melaksanakan olahraga di lapangan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolahnya dengan begitu tampilan anak tunagrahita sangat berpengaruh dengan keadaan lingkungan disekitar sekolahnya. Sedangkan tampilan dari anak tunagrahita tersebut memiliki beberapa masalah yang akan dinilai berdasarkan kategori yang sudah ditetapkan berdasarkan apa yang sudah diamati. Untuk meninjau tampilan anak dalam melaksanakan olahraga adaptif, maka sangat diperuntukkan oleh lembaga terkait seperti halnya di SLB Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok. Dalam hal ini bertanggung jawab untuk mendidik dan melaksanakan permainan adaptif secara teratur dan terarah sehingga bermanfaat bagi anak tunagrahita. Tampilan anak merupakan ciri khusus yang dimiliki oleh masing-masing anak baik sebagai individu atau kelompok sebagai pertimbangan dalam proses pembelajaran. Dan juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang tuntutan, bakat, minat, kebutuhan dan kepentingan anak, yang berkaitan dengan suatu program pembelajaran tertentu. Tampilan yang dimiliki seorang anak bisa kita nilai melalui cara mereka dalam melaksanakan permainan yang diberikan oleh

instruktur. Klasifikasi khususnya anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok di bagi menjadi tiga kelompok yaitu mampu didik dan mampu latih, namun peneliti akan melihat kelompok tunagrahita mampu didik. Pelaksanaan olahraga adaptif di SLB belum sepenuhnya terlaksana menurut semestinya, hal ini mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti belum optimalnya pelaksanaan permainan adaptif bagi anak tunagrahita.

Anak yang termasuk dalam kategori mampu didik, mereka memiliki keterbatasan untuk mengikuti pembelajaran di sekolah regular namun dengan keterbatasan tersebut, mereka masih memiliki potensi yang perlu dikembangkan seperti kemampuan untuk mengurus diri sendiri, membaca, menulis, dan berhitung yang sederhana serta keterampilan. Melalui potensi yang mereka miliki, anak tersebut dapat mengurus diri sendiri, dan jika diberikan latihan secara terus menerus, mereka dapat membaca dan berhitung serta memiliki keterampilan sederhana.

Setelah peneliti meninjau ke SLB Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok, disini peneliti menyatakan standar IQ anak tunagrahita (mampu didik) menurut skala Binet antara 68-52, sedangkan menurut skala Weschler (WISC) antara 69-55. Jika dibandingkan keadaan fisik anak tunagrahita mampu didik dengan normal, pada umumnya tidak jauh berbeda. Namun intelegensi yang mereka miliki sangat terlambat, hal ini dapat dilihat melalui gerakan mereka. Anak yang tergolong mampu didik, gerakan mereka tidak lincah, sukar berbicara dan sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Sifat anak tersebut mudah dipengaruhi, dan suka melakukan perintah kepada orang lain,

tetapi kadang-kadang mereka menunjukkan gerakan yang berlebihan atau tanpa pengontrolan.

Jadi permasalahan saat ini adalah bagaimana tampilan anak tunagrahita dalam berolahraga di SLB Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok melalui kegiatan permainan adaptif. Dengan demikian peneliti mengetahui bagaimana tampilan yang dimiliki dari masing-masing anak tersebut. Berdasarkan faktor kendala di atas, perlu diungkapkan melalui penelitian sehingga masalah dan pemecahannya dapat terungkap melalui penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran tampilan anak tunagrahita dalam berolahraga.
2. Sarana dan prasarana yang digunakan saat berolahraga.
3. Keikutsertaan anak tunagrahita dalam mengikuti olahraga adaptif.
4. Gambaran kemampuan instruktur dalam memandu anak tunagrahita untuk berolahraga khususnya olahraga adaptif.

C. Pembatasan Masalah

Melihat dari pengamatan secara langsung, berbagai tampilan anak yang dapat dilihat saat berolahraga di lapangan. Supaya penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan keterbatasan, maka penelitian ini hanya akan membahas tentang Tampilan Anak Tunagrahita Dalam Berolahraga Di SLB Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Tampilan Anak Tunagrahita Dalam Berolahraga Di SLB Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui tingkat Tampilan Anak Tunagrahita Dalam Berolahraga Di SLB Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu di FIK UNP.
2. Instansi terkait, seperti Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Kubung Solok untuk meningkatkan kepedulian terhadap tampilan anak pada saat melakukan olahraga khusus nya olahraga adaptif.
3. Sebagai bahan referensi di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai pedoman mahasiswa untuk melakukan penelitian berikutnya